

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN DI BEI 2020-2024**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Manajemen Keuangan*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**NAMA : SITI AISYAH
NPM : 2005170255
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 11 Februari 2026, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : SITI AISYAH
N P M : 2005170255
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI 2020-2024

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D)

Penguji II

(Ilhsan Abdullah, S.E., A.k., M. si)

Pembimbing

(Dian Yustriawan, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. RADIMAN, S.E., M.Si)

Sekretaris

(Prof. Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SITI AISYAH
N.P.M : 2005170255
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI 2020-2024

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Januari 2026

Pembimbing Tugas Akhir

Dian Yustriawan, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc.

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. RADIMAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Siti Aisyah
NPM : 2005170255
Dosen Pembimbing : Dian Yustriawan, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI 2020-2024

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Narasi disesuaikan dengan hasil olah data - Hasil olah data dimunculkan di BAB IV		(P)
Bab 5	- Narasi kesimpulan disesuaikan / samakan dgn hasil		(P)
Daftar Pustaka	- Perbaiki tulisan & baraknya. - Tambah referensi terbaru.		(P)
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang Meja Hijau.		(P)

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.

Medan, Januari 2026
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Dian Yustriawan, S.E., M.Si.

ABSTRAK
PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN DI BEI 2020-2024

SITI AISYAH
Program Studi Akuntansi
Email :

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas dan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2024. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI sebanyak 24 perusahaan, dengan sampel penelitian dari 8 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 5 tahun, dengan jumlah 40 sampel. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik analisis yang dalam penelitian menggunakan aplikasi SmartPLS. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, tidak terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap profitabilitas, terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, tidak terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas dan terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Kata Kunci : Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT
THE INFLUENCE OF INVESTMENT DECISIONS AND COMPANY SIZE
ON FIRM VALUE WITH PROFITABILITY AS AN INTERVENING
VARIABLE IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE
FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR ON
THE IDX 2020-2024

SITI AISYAH
Accounting Study Program
Email:

The purpose of this study is to test and analyze the influence of investment decisions, company size and profitability on company value, to analyze and determine the influence of investment decisions and company size on profitability, to test and analyze the influence of investment decisions on company value through profitability and to test and analyze the influence of company size on company value through profitability in Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2020-2024. The population in this study is Food and Beverage Companies listed on the IDX as many as 24 companies, with a research sample of 8 companies with an observation year of 5 years, with a total of 40 samples. Data collection techniques are in the form of documentation. The analysis technique in this study uses the SmartPLS application. The research results show that investment decisions influence firm value, firm size influences firm value, profitability influences firm value, investment decisions do not influence profitability, firm size influences profitability, investment decisions do not influence firm value through profitability, and firm size influences firm value through profitability in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period.

Keywords: Investment Decisions, Firm Size, Profitability, and Firm Value

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr. wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpah Rahmat, Karunia dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Pengaruh Keputusan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI 2020-2024”** dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis menyadari telah menerima banyak bimbingan, dorongan dan doa dari berbagai pihak. Seiring dengan rasa syukur yang tiada henti kehadiran ALLAH SWT, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Samian dan Ibunda Zainun yang telah banyak memberikan semangat, motivasi dan doa kepada penulis, selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Radiman, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc.i. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc.i. selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Nabilla Dwi Aginta, SE., M.Sc, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Siti Aisyah Siregar, S.E., M. AK, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran, bimbingan, bantuan serta petunjuk dalam perkuliahan untuk menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Akhir ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Kepada teman-teman seperjuangan Nuri Agustina S.Ak dan sahabat-sahabat yang telah saling memotivasi dan memberikan semangat dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Amin Ya Rabbal'alamin.

Medan. Desember 2025
Penulis

SITI AISYAH
2005170255

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Nilai Perusahaan	12
2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan.....	12
2.1.1.2 Tujuan memaksimalkan Nilai Perusahaan	14
2.1.1.3 Pengukuran Nilai Perusahaan.....	14
2.1.2 Keputusan Investasi.....	19
2.1.2.1 Pengertian Keputusan Investasi.....	19

2.1.2.2	Faktor faktor Mempengaruhi Keputusan Investasi	20
2.1.2.3	Dasar-Dasar Keputusan Investasi.....	21
2.1.2.4	Pengukuran Keputusan Investasi	21
2.1.3	Ukuran Perusahaan	23
2.1.3.1	Pengertian Ukuran Perusahaan.....	23
2.1.3.2	Klasifikasi Ukuran Perusahaan	24
2.1.3.3	Pengukuran Ukuran Perusahaan.....	25
2.1.4	Profitabilitas.....	26
2.1.4.1	Pengertian Profitabilitas	26
2.1.4.2	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas	27
2.1.4.3	Manfaat dan Tujuan Profitabilitas.....	29
2.1.4.4	Pengukuran Profitabilitas	30
2.2	Kerangka Berpikir Konseptual.....	30
2.3	Hipotesis Penelitian.....	36
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	38
3.1	Jenis Penelitian	38
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	38
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.4	Populasi dan Sampel	40
3.5	Teknik Pengumpulan Data	42
3.6	Teknik Analisis Data.....	43
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1	Hasil Penelitian	47
4.1.1	Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)	47

4.1.2	Deskripsi Data.....	48
4.1.3	Hasil Analisis Data	53
4.1.4	Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	60
4.2	Pembahasan.....	60
BAB 5	PENUTUP	70
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Keuangan Perusahaan.....	5
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 3.2	Waktu Penelitian.....	40
Tabel 3.3	Kriteria Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3.4	Daftar Nama Perusahaan Menjadi Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4.1	Data Perhitungan Keputusan Investasi.....	48
Tabel 4.2	Data Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	50
Tabel 4.3	Data Perhitungan Profitabilitas.....	51
Tabel 4.4	Data Perhitungan Nilai Perusahaan.....	52
Tabel 4.5	Hasil <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	53
Tabel 4.6	Validitas Diskriminan.....	54
Tabel 4.7	Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.8	Hipotesis Pengaruh Langsung.....	57
Tabel 4.9	Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung.....	59
Tabel 4.10	Koefisien Determinasi.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual36
Gambar 4.1 PLS Bootstrapping56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari perkembangan harga saham perusahaan di pasar saham. Harga saham yang tinggi berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik menjadi prospek perusahaan yang positif di masa depan. Bagi perusahaan yang belum *go public* nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual, sedangkan bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal.

Nilai perusahaan terlihat pada harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat memakmurkan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Dimana pengukuran atas nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

Price Book Value (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan yang berjalan dengan baik, menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin tinggi rasio PBV semakin

tinggi perusahaan dinilai dari para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang ditanamkan oleh perusahaan. Jadi, *price book value* adalah Perbandingan dengan harga saham dengan nilai buku saham.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diukur melalui rasio profitabilitas, kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan, skala dari perusahaan tersebut, harga saham, dan keputusan investasi yang diambil perusahaan tersebut (Dabi, Verawati, & Bhegawati, 2024)..

Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana semakin besar nilai keputusan investasi maka akan semakin besar pula nilai perusahaan. Hal ini karena untuk mencapai tujuan perusahaan hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan dengan keputusan investasi. Dengan keputusan investasi berarti memberi jawaban atas bidang usaha apa yang akan dimasuki, karena banyak alternative investasi yang dapat dilaksanakan sehingga kekayaan pemilik diharapkan dapat bertambah (Tridewi, 2019).

Keputusan inverstasi adalah keputusan penanaman modal berjangka waktu lama yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai risiko berjangka panjang.

Keputusan investasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dimana keputusan investasi menyangkut keputusan tentang pengalokasian dana, baik dilihat dari sumber dana (yang berasal dari dalam dan dari luar perusahaan) maupun penggunaan dana untuk tujuan jangka pendek dan jangka

panjang perusahaan. Keputusan investasi dapat diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). PER banyak digunakan para analis pasar modal untuk melihat kinerja suatu perusahaan sebagaimana diharapkan oleh para investor. Jika perusahaan dapat mengelola ekuitasnya dengan baik, diperkirakan perusahaan tersebut akan tumbuh dan membawa dampak positif terhadap nilai pasar saham yang mencerminkan nilai perusahaan (Baridwan, 2020).

Selain keputusan investasi, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaab, dimana Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan yang berukuran besar biasanya lebih kuat dalam menghadapi goncangan ekonomi, sehingga investor cenderung menyukai perusahaan berukuran besar daripada perusahaan kecil. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana perusahaan diklasifikasikan besar atau kecil dari berbagai sudut pandang, salah satunya dinilai dari besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan (Imron & Hamidah, 2022).

Ukuran perusahaan dinilai mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal, sehingga perusahaan cenderung memiliki sumber dana yang lebih banyak guna menunjang kegiatan operasionalnya. Sehingga perusahaan dapat lebih banyak mendapatkan peluang memperoleh laba yang lebih tinggi. Dengan semakin tingginya perolehan laba akan meningkatkan harga saham perusahaan yang pada ujungnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Dabi et al., 2024).

Selain keputusan investasi dan ukuran perusahaan, profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana profitabilitas yang diperoleh sebuah perusahaan akan mempengaruhi besarnya jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Jika investasi itu bisa terjadi investor lebih kaya. Dengan kata lain, investor menjadi lebih besar dalam kemakmuran setelah berinvestasi. Pemahaman ini konsisten dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Yang terpenting untuk perusahaan adalah bagaimana memaksimalkan laba pemegang saham, dan bukan berapa banyak laba yang dihasilkan (Pasaribu & Sirait, 2023).

Profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, salah satu alat ukur yang paling sering digunakan adalah *Return On Assets* (ROA), ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi.

Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. ROA berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Tinggi rendahnya laba yang didapat oleh perusahaan juga merupakan indikator kinerja manajemen perusahaan. Semakin tinggi laba yang didapatkan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan baik sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan (Hanum & Manullang, 2022).

Beberapa perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI,

Tabel 1.1
Data Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai
Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Di BEI 2020-2024

Kode Perusahaan	Tahun	PER	UK	ROA	PBV
CEKA	2020	5.83	28.08	0.12	0.84
	2021	5.99	28.16	0.11	0.81
	2022	5.34	28.17	0.13	0.76
	2023	7.15	28.27	0.08	0.67
	2024	3.81	28.50	0.14	0.65
DLTA	2020	28.39	20.93	0.10	3.45
	2021	15.91	20.99	0.14	2.96
	2022	13.30	20.99	0.18	3.06
	2023	14.18	20.91	0.17	3.02
	2024	18.65	20.83	0.13	3.13
INDF	2020	9.32	18.91	0.05	0.76
	2021	7.27	19.00	0.06	0.64
	2022	9.29	19.01	0.05	0.63
	2023	6.95	19.04	0.06	0.56
	2024	7.83	19.12	0.06	0.62
MLBI	2020	69.98	14.88	0.10	13.99
	2021	25.90	14.89	0.23	15.69
	2022	20.86	15.03	0.27	17.98
	2023	18.78	14.95	0.15	16.64
	2024	11.25	15.05	0.33	9.76
MYOR	2020	29.46	30.62	0.11	5.38
	2021	38.49	30.62	0.06	4.02
	2022	28.74	30.73	0.09	4.36
	2023	17.41	30.80	0.14	3.64
	2024	20.75	31.02	0.10	3.63

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada beberapa perusahaan tahun 2020 sampai tahun 2024 untuk keputusan investasi yang diukur dengan *price earning ratio* (PER) pada perusahaan mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* (PBV) yang mengalami penurunan. Menurut (Dewi, 2021) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lisda & Linggawat, 2023) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan (Oktavia & Kalsum, 2021) menunjukkan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan untuk ukuran perusahaan tahun 2020 sampai tahun 2024 mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa besarnya suatu perusahaan tidak mampu menjamin dalam pengembangan usaha yang dijalankan oleh perusahaan, terbukti dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan. Menurut Ayuningtyas, Wiyani, & Susilo (2020) dari hasil penelitian menunjukan bahwa semakin besar ukuran maka akan semakin besar pula nilai perusahaan. Semakin baik dan semakin banyaknya sumber dana yang diperoleh, maka akan mendukung operasional perusahaan secara maksimum, sehingga akan meningkatkan harga saham dari perusahaan. Meningkatnya harga saham perusahaan menandakan adanya peningkatan nilai Perusahaan.

Penelitian ini juga pernah diteliti oleh Savitri et al. (2021) dimana hasil analisis menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aldo & Iskak (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada beberapa perusahaan tahun 2020 sampai tahun 2024 untuk profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) pada perusahaan mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* (PBV) yang mengalami

penurunan, dimana dengan menurunnya nilai perusahaan menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu membuat perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Menurut (Kombih & Suhardianto, 2019) yang menyatakan bahwa peningkatan nilai perusahaan dapat ditentukan oleh keuntungan perusahaan. Semakin tinggi keuntungan semakin efisien perputaran aset dan semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan prospek perusahaan yang semakin baik pula. Hal ini akan mempengaruhi ekspektasi investor dan akhirnya harga saham yang menjadi komponen nilai perusahaan juga berubah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lisda & Linggawat, 2023) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Khotimah, 2022) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari uraian diatas sangat penting dalam pengukuran nilai perusahaan maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai “ **Pengaruh Keputusan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variable Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI 2020-2024**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan diidentifikasi masalah adalah:

1. Tahun 2020-2024 keputusan investasi pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan Nilai Perusahaan yang mengalami penurunan.

2. Tahun 2020-2024 ukuran perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan Nilai Perusahaan yang mengalami penurunan
3. Tahun 2020-2024 profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan Nilai Perusahaan yang mengalami penurunan.
4. Tahun 2020-2024 untuk nilai perusahaan pada beberapa perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI mengalami penurunan

1.3 Batasan Masalah

Batasan Penelitian Masalah yang diangkat dalam penelitian ini terlalu luas jika diteliti secara menyeluruh. Maka dari itu agar masalah tidak melebar penulis hanya meneliti keputusan investasi dengan menggunakan *price earning ratio*, profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on asset* dan nilai perusahaan diukur dengan *price book value*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, hingga bisa diformulasikan permasalahan adalah:

1. Apakah ada pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?
2. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?

3. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?
4. Apakah ada pengaruh keputusan investasi terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?
5. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?
6. Apakah ada pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?
7. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dibuat tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
4. Untuk mengetahui keputusan investasi terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
5. Untuk mengetahui ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
6. Untuk mengetahui keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
7. Untuk mengetahui ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, perusahaan dan pihak – pihak lain.

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang manajemen keuangan yang sehubungan dengan keputusan investasi, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi tambahan pertimbangan pihak manajemen dalam melakukan peningkatan harga saham lebih besar di masa yang akan datang dan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk penelitian mengenai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat laba perusahaan.

3. Manfaat Bagi Peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk penelitian mengenai nilai perusahaan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Salah satu tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, nilai perusahaan yang digunakan sebagai pengukur keberhasilan suatu perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan (Martono & Harjito, 2020).

Nilai perusahaan adalah gambaran mengenai kondisi perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, tercermin dalam harga saham perusahaan. Menurut Sartono (2020) nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai berikut: “Tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang present value semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat.”

Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Menurut Brigham & Houston (2022) : “Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, nilai

perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi”

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Menurut Fahmi (2020): “Nilai perusahaan adalah memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku saham”.

Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga saham dan itu juga yang diinginkan pemilik perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Menurut Husnan & Pudjiastuti (2020) nilai perusahaan adalah sebagai berikut: “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan adalah sebuah nilai untuk mengukur tingkat kualitas perusahaan dan sebuah nilai yang menerangkan seberapa besar tingkat kepentingan dalam sebuah perusahaan. Sedangkan menurut Husnan & Pudjiastuti (2020) bahwa: “Secara normatif tujuan keputusan keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi

perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal, harga saham yang diperjualbelikan dibursa merupakan indikator nilai perusahaan

2.1.1.2 Tujuan memaksimalkan Nilai Perusahaan

Menurut Sudana (2020) teori-teori dibidang keuangan memiliki satu fokus, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan (*wealth of the shareholders*). Tujuan normatif ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan (*market value of firm*).

Bagi perusahaan yang sudah *go public*, memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan dari nilai dari suatu harga pasar saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan perusahaan karena:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang
2. Mempertimbangkan faktor risiko
3. Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas dari pada sekedar laba menurut pengertian akuntansi
4. Memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial

2.1.1.3 Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan suatu rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sutrisno (2020) mendefinisikan rasio penilaian adalah suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pada masyarakat (investor) atau pada para pemegang saham.

Dalam hal ini peneliti menggunakan *Price to book value* dalam menentukan nilai perusahaan. Karena *Price to book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *price to book value* diatas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price to book value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Rasio ini memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Adapun jenis-jenis pengukuran rasio ini menurut Fahmi (2020) adalah sebagai berikut:

1. *Earning per share* (EPS)

Investor tentu mengharapkan perusahaan besar yang sudah mapan akan menghasilkan earning positif atau keuntungan. Jika earning per kwartal naik maka harga saham perusahaan tersebut juga akan naik, dan sebaliknya. Penilaian earning selalu berupa perbandingan dengan data sebelumnya dalam suatu periode tertentu (misalnya per kwartal). Jadi jika sebuah perusahaan penerbit saham mengalami kerugian pada kwartal tertentu belum tentu harga sahamnya akan turun jika nilai kerugiannya lebih kecil dibandingkan kwartal sebelumnya.

Sebuah perusahaan yang mengalami kerugian selama beberapa tahun belum tentu harga sahamnya akan anjlok jika investor yakin akan prospek

keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut di waktu yang akan datang. Jadi disamping earning saat ini (*actual earning*) ada juga earning yang diharapkan (*expectation earning*). Ada perusahaan yang earning-nya bagus tetapi harga sahamnya merosot karena *expectation earning*-nya tidak menjanjikan. Earning menunjukkan pertumbuhan suatu perusahaan. Selain harga sahamnya yang naik, earning yang positif juga memungkinkan investor memperoleh deviden atau pembagian keuntungan perusahaan setelah harga sahamnya mencapai level tertentu. *Earning Per Share* (EPS) adalah keuntungan per lembar saham.

Menurut Kasmir (2022) mendefinisikan *Earning Per Share* (EPS) sebagai berikut : “*Earning per Share* adalah kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang sahamnya, mencerminkan semakin besar keberhasilan usaha yang dilakukannya.

Menurut Fahmi (2020) mendefinisikan *earning per share* sebagai berikut : “Bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki”. Adapun faktor – faktor yang dapat mempengaruhi *Earning Per share* adalah :

a. Penggunaan hutang

Menurut Brigham & Houston (2022) menyatakan bahwa “Perubahan dalam penggunaan hutang akan mengakibatkan perubahan laba per lembar saham (EPS) dan karena itu, juga mengakibatkan perubahan harga saham”. Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa dalam perubahan

penggunaan hutang, merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat besaran EPS.

b. Laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT)

Menurut Sutrisno (2020) “Dalam memilih alternatif sumber dananya tersebut, perlu diketahui pada tingkat profit sebelum bunga dan pajak (EBIT=*Earning Before Interest and Tax*) apabila dibelanjai dengan modal sendiri atau hutang menghasilkan EPS yang sama”.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT) merupakan faktor yang mempengaruhi besarnya laba per lembar saham. Adapun penyebab kenaikan dan penurunan earning per share. Menurut Brigham & Houston (2022) faktor-faktor penyebab kenaikan dan penurunan *Earning Per Share* (EPS) adalah :

- a. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
- b. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- c. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- d. Persentase kenaikan laba bersih lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
- e. Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase penurunan laba bersih.

Jadi bagi suatu perusahaan, nilai laba per saham akan meningkat apabila persentase kenaikan laba bersihnya lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar, begitu pula sebaliknya.

Menurut Fahmi (2020) Earning Per Share dapat diukur melalui :

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{JSB}}$$

Keterangan :

EPS = *Earning Per Share*.

EAT = *Earning After Tax* atau pendapatan setelah laba.

JSB = Jumlah saham yang beredar.

2. *Price Book Value (PBV)*

Price to Book Value (PBV). *Price to Book Value (PBV)* merupakan perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value dari suatu saham. Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis book value. Jika pada analisis book value, investor hanya dapat mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio PBV investor juga dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari book valuenya.

Menurut Margaretha (2021) *Price Book Value (PBV)* adalah sebagai berikut: “*Price Book Value* menggambarkan seberapa besar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan”. Sedangkan Fahmi (2020) *Price Book Value (PBV)* adalah sebagai berikut: “*Price Book Value (PBV)* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar harga saham yang ada dipasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya”.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio nilai pasar atau nilai buku atau *Price Book Value (PBV)* adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{MPS}{BPS}$$

Keterangan:

PBV = *Price Book Value*

MPS = *Market Price Per Share* atau Harga Pasar per saham

BPS = *Book Price per share* atau nilai buku per saham

2.1.2 Keputusan Investasi

2.1.2.1 Pengertian Keputusan Investasi

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Menurut Tandililin (2020) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Menurut PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2018, investasi adalah suatu asset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, *royalty*, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau mamfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Keputusan Investasi merupakan keputusan terpenting dari keputusan lainnya yang hubungannya dengan peningkatan nilai perusahaan.

Keputusan Investasi (Total Asset) adalah keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dan permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk – bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Secara singkat Keputusan Investasi (Total Asset) yaitu penggunaan dana yang bersifat jangka panjang (Baridwan, 2020).

Investasi adalah suatu penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki perusahaan dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa – masa yang akan datang. Keputusan penanaman modal tersebut dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana. Investasi dalam arti luas terdiri dari dua bagian utama, yaitu : investasi dalam bentuk aktiva riil dan investasi dalam bentuk surat berharga atau sekuritas (Aldyanti, 2019).

Proses Keputusan Investasi (Total Asset) menurut Husnan & Pudjiastuti, (2020) adalah menunjukkan bagaimana investor memilih sekuritas, berapa banyak investasi tersebut, dan kapan investasi tersebut akan dilakukan. Setiap melakukan Keputusan Investasi (Total Asset) selalu saja memerlukan proses. Proses tersebut akan memberikan gambaran pada setiap tahap yang akan ditempuh oleh perusahaan.

Dengan demikian keputusan investasi adalah suatu kombinasi atau pengelolaan sejumlah dana yang diharapkan dapat memberikan keuntungan atau *return* yang tinggi di masa yang akan datang.

2.1.2.2 Faktor faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Asset dalam lingkup ini lebih berarti tindakan menjual barang atau jasa. Kegiatan pemasaran adalah asset dalam lingkup hasil atau pendapatan berarti penilaian atas asset nyata perusahaan dalam suatu periode. Menurut Swastha & Irawan (2020)“Ada beberapa faktor mempengaruhi asset adalah sebagai berikut:

1. Kondisi dan kemampuan penjual
2. Kondisi pasar
3. Kondisi organisasi perusahaan

4. Dan faktor lainnya seperti alam, budaya, politik, agama, social.”

Sedangkan menurut Sitanggang (2020) faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan Total Asset adalah :

1. Kebijakan harga jual
2. Kebijakan Produk
3. Kebijakan distribusi

2.1.2.3 Dasar-Dasar Keputusan Investasi

Dasar-dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat *return* harapan dan tingkat risiko:

1. *Return*

Return ialah total keuntungan atau kerugian dialami investor pada periode tertentu yang dihitung dengan membagi perubahan nilai aset ditambah pembagian hasil pada periode itu dengan nilai investasi awal periode (Widjaya, 2021).

2. Risiko

Risiko adalah kemungkinan adanya kerugian atau *variabilitas* pendapatan dikaitkan dengan aset tertentu (Widjaya, 2021). Risiko investasi diartikan sebagai *variabilitas* arus kas investasi dari arus kas yang diharapkan. Semakin besar *variabilitas* arus kas, berarti semakin tinggi risiko tersebut, dan sebaliknya (Sudana, 2020).

2.1.2.4 Pengukuran Keputusan Investasi

Terdapat metode perhitungan untuk mengukur keputusan pendanaan, menurut Brigham & Houston (2019) adapun rumus-rumus untuk mengukur

keputusan pendanaan dapat dilakukan dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), sebagai berikut :

Price Earning ratio (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara market price per share (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham). Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan tinggi biasanya mempunyai *price earning ratio* yang tinggi pula, dan hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba di masa mendatang.

Sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah cenderung mempunyai *price earning ratio* yang rendah pula. Semakin rendah *price earning ratio* suatu saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan. *Price earning ratio* menjadi rendah nilainya bisa karena harga saham cenderung semakin turun atau karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Jadi semakin kecil nilai price earning ratio maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Semakin baik kinerja per lembar saham akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut. Menurut Tandelilin (2020) pengertian *price earning ratio* yaitu: “Rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap earning perusahaan. Investor akan menghitung berapa kali nilai earning yang tercermin dalam harga suatu saham.”

Menurut Reeve (2020) Pengertian *Price Earning Ratio* sebagai berikut :
“*Price Earning Ratio* adalah rasio yang merupakan indikator bagi prospek pendapatan perusahaan di masa mendatang yang dihitung dengan cara membagi harga pasar per lembar saham biasa pada tanggal tertentu dengan laba per saham

tahunan”. Menurut Sudana (2020) Pengertian *Price Earning Ratio* sebagai berikut: “*Price Earning Ratio* adalah rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan”. Menurut (Fahmi, 2020) *Price Earning ratio* dapat diukur melalui :

$$PER = \frac{MPS}{EPS}$$

Keterangan :

PER = *Price Earning Ratio*

MPS = *Market Price Per Sahre* atau Harga pasar per saham

EPS = *Earning Per Share* atau Laba Per saham

2.1.3 Ukuran Perusahaan

2.1.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lain. Menurut Brigham & Houston (2022) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut : “Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”. Menurut Hartono (2020) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah sebagai berikut : “besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva”.

Ukuran perusahaan menunjukkan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan. Menurut Torang (2021) adalah : “Ukuran organisasi adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan”.

Firm size is the number of assets owned by the company, large assets owned by the company must be used optimally, so that it affects the value of the company which results in a high share price compared to its book value and vice versa if large assets are not used optimally then the value of the company will decrease or the stock price will be low compared to its book value (Sihombing, Astuty, & Irfan, 2021)”.

Ukuran perusahaan dapat dilakukan untuk mencerminkan skala besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun Hanum & Manullang (2022). Dari definisi tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

2.1.3.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 dibagi kedalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pengertian dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 (Satu) adalah sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan sejumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau Swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

2.1.3.3 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2020) pengukuran perusahaan adalah sebagai berikut: “Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva”. Menurut Harahap (2020)

pengukuran ukuran perusahaan adalah : “Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva (total asset) perusahaan. Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu”.

Menurut Hidayat & Khotimah (2022) “Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total asset yang di miliki oleh perusahaan. Dalam ukuran perusahaan terdapat tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan yaitu total asset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Karena variabel itu dapat menentukan besarnya suatu perusahaan”. Size= Log Total Aktiva Menurut Saifaddin (2020) Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total asset. Skala pengukurannya adalah skala rasio skala Rasio.

Pengukuran variable ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

2.1.4 Profitabilitas

2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Menurut Sartono (2020) yang menyatakan bahwa : Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Menurut Kasmir (2022) yang menyatakan bahwa : Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Hartono (2020) yang menyatakan bahwa Rasio

keuntungan atau profitability ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

2.1.4.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Rasio profitabilitas ini yang biasanya dijadikan bahan pertimbangan seorang investor dalam menanamkan sahamnya di suatu perusahaan. Menurut Hartono (2020) tinggi rendahnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang membentuk profitabilitas. Adapun faktor-faktor yang dimaksud yaitu:

1. Profit Margin

Profit margin merupakan perbandingan antara net income dengan revenue, besar kecilnya net income dan revenue tersebut akan dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

2. Assets Utilization

Assets utilization merupakan perbandingan antara total revenue dengan total assets yang terdiri dari earning asset, cash asset, dan fixed asset.

Assets utilization dapat dipergunakan untuk melihat efisiensi perusahaan dengan melihat kepada kecepatan dari perputaran aset yaitu berapa besar pendapatan yang dihasilkan dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu semakin tinggi assets utilization masing-masing atau keduanya akan berdampak kepada tingginya profitabilitas.

3. *Total equity*

Total equity adalah modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan berupa modal disetor, laba ditahan, dan laba tahun berjalan. Total equity berkaitan dengan besar kecilnya modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan yang berpengaruh terhadap potensi pertumbuhan aktiva perusahaan. Apabila modal sendiri meningkat maka potensi pertumbuhan akan naik. Apabila kualitas pertumbuhan aktiva perusahaan dapat dijaga dengan baik maka akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan

Menurut Kasmir (2022) beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya penjualan tanpa peningkatan beban biaya secara proporsional.
2. Mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan.
3. Meningkatnya penjualan secara *relative* atas dasar nilai aset, baik dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi jumlah investasi pada aset perusahaan.
4. Meningkatkan penggunaan utang *relative* terhadap ekuitas, sampai pada titik yang tidak membahayakan kesejahteraan keuangan perusahaan.

2.1.4.3 Manfaat dan Tujuan Profitabilitas

Menurut Kasmir (2022) tujuan pengguna rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba tahun sekarang.
4. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
5. Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
7. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari tahun ke tahun.
4. Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomi yang ada untuk mencapai suatu keuntungan. Menurut Sihombing et al. (2021) *The company really needs profit/profit to expand/expand its business field. The shareholders (stakeholders) will certainly see how much the company's performance or ability to generate net profits/profits in an accounting period is called profitability*".

2.1.4.4 Pengukuran Profitabilitas

Pengukuran rasio profitabilitas salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan rasio *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penjualan aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. "Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan" (Subramanyam & John, 2021). Rumus perhitungan ROA sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

2.2.1 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Brigham & Houston, 2022)

keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa yang akan datang. Keputusan investasi dalam penelitian ini menggunakan *Price Earning Ratio* (PER).

PER yang tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus dan risikonya rendah. Teori yang mendasari keputusan investasi adalah *signalling theory*. Menurut (Brigham & Houston, 2022) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Lisda & Linggawat, 2023) yang menyatakan bahwa keputusan investasi perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya total aset atau penjualan bersih yang dimiliki perusahaan. Dengan semakin besar total aset atau tingginya tingkat penjualan menandakan ukuran perusahaan tersebut besar (Lestari, Dahrani, Purnama, & Jufrizen, 2021). Ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki arus kas yang positif, sehingga perputaran aset perusahaan lancar menandakan kegiatan operasional yang optimal yang dapat dilihat dari penjualan. Penjualan yang tinggi dianggap memiliki prospek yang baik untuk jangka panjang, sehingga investor cenderung tertarik untuk membeli saham perusahaan. Ketika ukuran perusahaan tinggi maka nilai perusahaan akan tinggi yang dapat mengakibatkan kepercayaan dari para investor karena mereka percaya bahwa

perusahaan dapat mengembalikan dana yang telah diinvestasikan ke perusahaan dapat mendapatkan pengembalian keuntungan yang diinginkan oleh investor.

Menurut Saifaddin (2020) semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Semakin baik dan semakin banyaknya sumber dana yang diperoleh, maka akan mendukung operasional perusahaan secara maksimum, sehingga akan meningkatkan harga saham dari perusahaan. Meningkatnya harga saham perusahaan menandakan adanya peningkatan nilai Perusahaan (Shaumi & Srimindarti, 2022)

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Savitri et al (2021) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

2.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Peningkatan nilai perusahaan dapat ditentukan oleh *earnings power aset* perusahaan. Semakin tinggi *earnings power* semakin efisien perputaran aset dan semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan prospek perusahaan yang semakin baik pula. Hal ini akan mempengaruhi ekspektasi investor dan akhirnya harga saham yang menjadi komponen nilai perusahaan juga berubah. Banyak riset terdahulu mendukung bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Pasaribu & Sirait, 2023).

Adapun salah satu pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)*, *Return On Assets (ROA)* dimana merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen

perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Hanum & Manullang, 2022). Jika investasi itu bisa terjadi investor lebih kaya. Dengan kata lain, investor menjadi lebih besar dalam kemakmuran setelah berinvestasi. Pemahaman ini konsisten dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Yang terpenting untuk perusahaan adalah bagaimana memaksimalkan laba pemegang saham, dan bukan berapa banyak laba yang dihasilkan (Pasaribu & Sirait, 2023).

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Savitri et al. (2021) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.4 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas

Keputusan investasi penting bagi fungsi keuangan suatu perusahaan. Sebab, selain menentukan komposisi perusahaan pencapaian tujuan sebuah perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan dan penanaman modal perusahaan yang merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aset (Sari, Hermuningsih, & Maulida, 2022). Keputusan investasi menjadi harapan bagi perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Adanya kesempatan investasi dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Adanya kesempatan investasi dapat menghasilkan laba yang besar dari modal yang dikeluarkan sebelumnya. Penelitian terdahulu mengenai kesempatan investasi sudah beberapa peneliti yang meneliti, seperti penelitian dari (Oktavia & Kalsum, 2021).

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Muthohharoh, 2021) menyatakan bahwa kebijakan investasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

2.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas yang menjadi perhatian bagi para investor untuk mengambil keputusan. Perusahaan yang besar memiliki peluang lebih besar dalam menghasilkan laba. Menurut Sartono (2020) ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam total aset perusahaan. Semakin besar ukuran maka akan semakin besar pula nilai perusahaan. Semakin baik dan semakin banyaknya sumber dana yang diperoleh, maka akan mendukung operasional perusahaan secara maksimum, sehingga akan meningkatkan harga saham dari perusahaan. Meningkatnya harga saham perusahaan menandakan adanya peningkatan nilai Perusahaan (Ayuningtyas, Wiyani, & Susilo, 2020).

Investor sangat memperhatikan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan, karena perusahaan besar dapat memberi return yang lebih menjamin daripada perusahaan kecil. Semakin tinggi aset yang dimiliki maka akan mendukung kegiatan operasional perusahaan dan diharapkan dapat meningkatkan tingkat laba yang dihasilkan perusahaan (Yulimtinan & Atiningsih, 2021)

2.2.6 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Profitabilitas menjadi gambaran dari tingkat keuntungan pada perusahaan. Rasio ini menjelaskan kemampuan dari perusahaan secara menyeluruh. Perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi dapat menjadi incaran para investor. Dengan menghasilkan laba yang tinggi maka perusahaan juga mendapatkan keputusan investasi dengan lebih luas lagi. Adanya tingkat profitabilitas yang tinggi memberi juga akan tinggi. Ukuran perusahaan secara signifikan

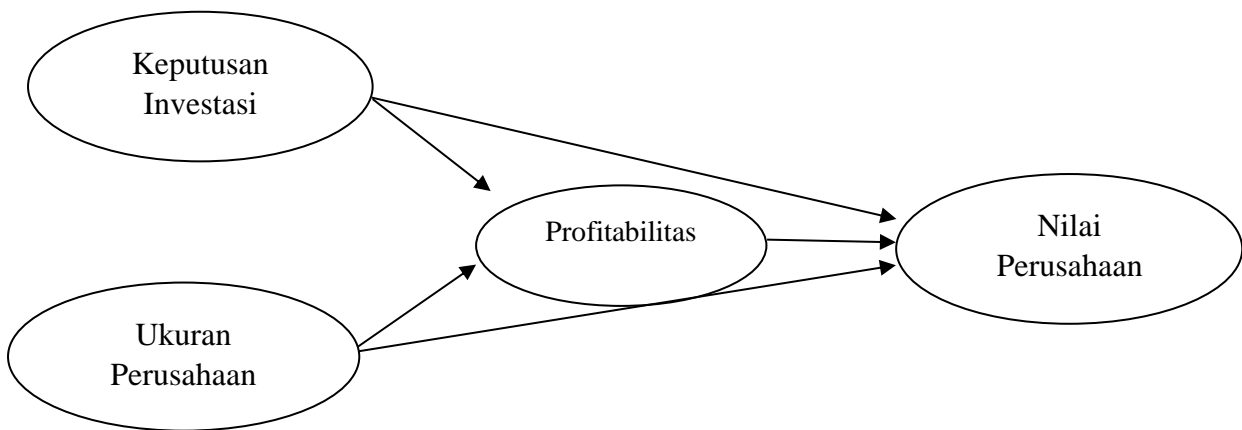
mempengaruhi atas keputusan investasi, maknanya semakin besar nilai ukuran perusahaan salah satunya dengan aset maka mempengaruhi investor melakukan investasi dana pada perusahaan tersebut (Muthohharoh, 2021).

2.2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Ukuran perusahaan adalah skala untuk mengukur besar kecilnya perusahaan antara lain total aktiva, nilai pasar saham, jumlah karyawan dan lain--lain (Atiningsih & Wahyuni, 2020). Aset perusahaan yang besar akan membuat perusahaan lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil, karena memiliki kontrol yang lebih baik terhadap pasar dan dianggap mampu menghadapi persaingan ekonomi. Ukuran perusahaan dapat menentukan nilai perusahaan melalui tingkat laba yang diperoleh.

Perusahaan besar menunjukkan keberhasilan dalam mengembangkan bisnis dan memiliki prospek yang baik. Sehingga membuat investor tertarik untuk ikut berinvestasi pada perusahaan tersebut (Octaviany, Hidayat, & Miftahudin, 2019). Semakin banyak aset yang dimiliki, maka akan mendukung kegiatan operasional perusahaan dan meningkatkan laba perusahaan yang secara tidak langsung akan berdampak pada nilai perusahaan (Yulimtinan & Atiningsih, 2021).

Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini skema gambar kerangka konseptual :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
2. Ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
3. Ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
4. Ada pengaruh keputusan investasi terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
5. Ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

6. Ada pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
7. Ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Dimana dilihat dari jenis datanya maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, namun juga apabila dilihat dari cara penjelasannya maka penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Juliandi, Irfan, & Manurung (2018) Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.

Dimana penelitian yang dilakukan dengan menggunakan tiga variabel yaitu variabel bebas, variabel terikat dan variabel intervening. Dimana variabel bebas yang terdiri dari keputusan investasi dan ukuran perusahaan variabel terikat terdiri dari nilai perusahaan, serta variabel intervening terdiri dari profitabilitas.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjelaskan mengenai variable yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionlisasi variabel. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Berdasarkan judul Penelitian yaitu pengaruh kebijakan hutang dan ukuran perusahaan dan variabel terikat terdiri dari nilai perusahaan, serta variabel intervening terdiri dari kebijakan dividen. Maka definisi setiap variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Keputusan Investasi (X ₁)	Keputusan investasi adalah suatu kombinasi atau pengelolaan sejumlah dana yang diharapkan dapat memberikan keuntungan atau <i>return</i> yang tinggi di masa yang akan datang.	$PER = \frac{MPS}{EPS}$	Rasio
Ukuran perusahaan (X ₂)	Ukuran perusahaan (<i>firm size</i>) adalah “besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva	Ukuran Perusahaan = Ln Total Aktiva	Rasio
Profitabilitas (Z)	Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{TotalAktiva}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah sebuah nilai untuk mengukur tingkat kualitas perusahaan dan sebuah nilai yang menerangkan seberapa besar tingkat kepentingan dalam sebuah perusahaan.	$PBV = \frac{MPS}{BPS}$	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris dengan data dari Bursa Efek Indonesia untuk perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman tahun 2020 sampai tahun 2024. Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya untuk

perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman melalui media internet dengan menggunakan situs www.idx.co.id dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan data.

Penelitian ini direncanakan di bulan Agustus 2025 sampai dengan Januari 2025 dengan perencanaan waktu seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Agus				Sept				Okt				Nov				Des				Jan			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal				■	■	■	■																	
Bimbingan Proposal								■	■	■	■													
Seminar Proposal												■												
Perbaikan Proposal												■												
Pengumpulan Data													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
Penyusunan Skripsi																■	■	■	■	■	■	■	■	
Sidang Skripsi																							■	

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang dapat dinyatakan dengan jumlah atau banyaknya sesuatu yang diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas kelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik. Populasi merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Manufaktur pada tahun 2020-2024 sebanyak 24.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap telah dapat mewakili seluruh populasi. Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kriteria penentuan sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur untuk Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI untuk tahun periode 2020-2024
2. Perusahaan Manufaktur untuk Sektor Makanan Dan Minuman yang memiliki laporan tahunan periode 2020-2024.
3. Perusahaan Manufaktur untuk Sektor Makanan Dan Minuman untuk tahun periode 2020-2024 memperoleh keuntungan.

Tabel 3.3
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Pengembalian Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur untuk Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI untuk tahun periode 2020-2024	24
2.	Perusahaan Manufaktur untuk Sektor Makanan Dan Minuman yang memiliki laporan tahunan periode 2020-2024	19
3.	Perusahaan Manufaktur untuk Sektor Makanan Dan Minuman untuk tahun periode 2020-2024 memperoleh keuntungan	8
4.	Jumlah Sampel	8
5.	Tahun Pengamatan	5
Jumlah sampel dengan tahun pengamatan selama periode penelitian		40

Sumber : www.idx.com

Tabel 3.4
Daftar Nama Perusahaan Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kriteria		
		1	2	3
1	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (FKS)	√	√	
2	PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)	√	√	
3	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	√	√	√
4	PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	√	√	√
5	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	√	√	
6	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	√	√	√
7	PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	√	√	√
8	PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	√	√	√
9	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN)	√	√	
10	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	√	√	√
11	PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	√		
12	PT Sekar Laut Tbk (SKLT)	√	√	
13	PT Siantar Top Tbk (STTP)	√	√	
14	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk (ULTJ)	√	√	√
15	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR)	√	√	
16	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK)	√	√	
17	PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)	√	√	
18	PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)	√		
19	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)	√	√	
20	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI)	√	√	
21	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)	√		
22	PT Akasha Wira International Tbk (ADES)	√	√	√
23	PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND)	√	√	
24	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN)	√		

Sumber : www.idx.com

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai bahan penelitian ini berupa studi dokumentasi yang merupakan langkah paling utama dalam penelitian yang cenderung menggunakan data sekunder, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data keuangan berupa laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan tahunan perusahaan yang berasal dari

hasil riset pada perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan SEM-PLS. Ada dua tahapan kelompok dalam menganalisis SEM-PLS yaitu antara lain:

1. Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator nya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

- a. *Convergent Validity* adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item *score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* serta nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.
- b. *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada 80 ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT).

- c. *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu internal *consistency dan cronbach's alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
- d. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$.

2. Analisis Model Struktural (Inner Model)

Analisis model struktural yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, Minimal ada dua bagian yang perlu di analisis pada model struktural ini yaitu :

- a. Pengujian signifikansi koefisien jalur model struktural (*Structural Model Path Coefficient*)

Pengujian untuk signifikansi koefisien jalur model struktural tujuannya adalah untuk menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Adapun pengujian ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

- 1) Pengujian pengaruh langsung (*Direct Effect*)

Pengujian pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain secara langsung. Kriteria penarikan kesimpulan :

- a) Nilai koefisien jalur (pada original sampel). Jika nilai koefisien jalur positif mengindikasikan kenaikan nilai suatu variabel diikuti dengan kenaikan nilai variabel lainnya, demikian sebaliknya.
- b) Probabilitas (pada P-Value) yang dibandingkan dengan alpha (α) sebesar 0,05. Jika $P\text{-Value} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak (artinya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya tidak signifikan).

2) Pengujian Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Tujuan pengujian ini untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain secara tidak langsung (melalui perantara). Kriteria penarikan kesimpulan :

- a) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung menghasilkan probabilitas yang signifikan yakni $P\text{-values} < 0,05$, maka kesimpulan pengaruh yang sesungguhnya terjadi adalah langsung.
- b) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung menghasilkan probabilitas yang tidak signifikan yakni $P\text{-values} > 0,05$, maka kesimpulannya pengaruh yang sesungguhnya terjadi adalah tidak langsung.

b. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Tujuan analisis *R-Square* adalah untuk mengevaluasi kekuatan prediksi suatu model. Mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. Semakin tinggi nilai *R-Square* maka semakin baik suatu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dapat juga dilihat dari nilai probabilitas *R-Square*, yakni jika nilainya signifikan $P\text{-Values} < 0,05$ maka *R-Square*

tergolong baik (Hair et al., 2020). Nilai R-Square sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat, RSquare sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat dan nilai R-Square sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali & Latan, 2020).

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang untuk investasi dan sumber pembiayaan yang diperlukan oleh para *borrowers*. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivative. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 01 Desember 2007.

Tahun 2007 menjadi titik penting dalam sejarah perkembangan Pasar Modal Indonesia. Dengan persetujuan para pemegang saham kedua bursa, BES digabungkan kedalam BEJ yang kemudian menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan meningkatkan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2008, Pasar Modal Indonesia terkena imbas krisis keuangan dunia menyebabkan tanggal 08-10 Oktober 2008 terjadi penghentian sementara perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 02 maret 2009 Bursa Efek Indonesia meluncurkan system perdagangan baru yakni *Jakarta Trading System Next Generation* (JATS Next-G), yang merupakan pengganti system JATS yang beroperasi sejak 1995. System semacam JATS Next-G telah diterapkan di beberapa Bursa Negara Asing, seperti

Singapura, Hongkong, Swiss, Kolombia dan Inggris. Menurut pasal 1 Undang-undang pasar modal nomor 8 tahun 1995, Bursa Efek Indonesia didefinisikan sebagai berikut : “ Bursa Efek adalah pihak menyelenggarakan dan menyediakan system dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek ”.

Demi mendukung strategi dalam melaksanakan peran sebagai fasilitator dan regulator pasar modal, BEI selalu mengembangkan diri dan siap berkompetisi dengan bursa-bursa dunia lainnya, dengan memperhatikan tingkat risiko yang terkendali, instrument perdagangan yang lengkap, system yang andal dan tingkat likuiditas yang tinggi.

4.1.2 Deskripsi Data

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah suatu kombinasi atau pengelolaan sejumlah dana yang diharapkan dapat memberikan keuntungan atau *return* yang tinggi di masa yang akan datang. Data keuangan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Perhitungan Keputusan Investasi

No	Nama Perusahaan	Keputusan Investasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	5.83	5.99	5.34	7.15	3.81
2	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	16.00	12.87	16.03	13.17	16.56
3	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	9.32	7.27	9.29	6.95	7.83
4	PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	69.98	25.9	20.86	18.78	11.25
5	PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	29.46	38.49	28.74	17.41	20.75
6	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	37.8	29.49	17.6	19.68	15.26
7	PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	28.39	15.91	13.3	14.18	18.65
8	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	40.37	14.00	14.85	18.57	15.52

Sumber : BEI, diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keputusan investasi tertinggi pada tahun 2020 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dengan jumlah 69.98, Pada tahun 2021 dipegang oleh PT Mayora Indah Tbk (MYOR) dengan jumlah 38.49. Pada tahun 2022 dipegang oleh PT Mayora Indah Tbk (MYOR) dengan jumlah 28.74. Pada tahun 2023 dipegang oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) dengan jumlah 19.68. Pada tahun 2024 dipegang oleh PT Mayora Indah Tbk (MYOR) dengan jumlah 20.75.

Untuk keputusan investasi terendah pada tahun 2020 dipegang oleh PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) dengan jumlah 5.83, Pada tahun 2021 dipegang oleh PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) dengan jumlah 5.99. Pada tahun 2022 dipegang oleh PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) dengan jumlah 5.34. Pada tahun 2023 dipegang oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dengan jumlah 6.95. Pada tahun 2024 dipegang oleh PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) dengan jumlah 3.81.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah “besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Adapun data keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah:

Tabel 4.2

Data Perhitungan Ukuran Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Ukuran Perusahaan				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	28.08	28.16	28.17	28.27	28.50
2	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	15.99	15.82	15.81	15.83	15.95
3	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	18.91	19	19.01	19.04	19.12
4	PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	14.88	14.89	15.03	14.95	15.05
5	PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	30.62	30.62	30.73	30.8	31.02
6	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	29.12	29.06	29.05	29	28.95
7	PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	20.93	20.99	20.99	20.91	20.83
8	PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	27.71	27.77	27.7	27.72	27.71

Sumber : BEI, diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan tertinggi pada tahun 2020 dipegang oleh PT Mayora Indah Tbk (MYOR) dengan jumlah 30.62, Pada tahun 2021 dipegang oleh PT Mayora Indah Tbk (MYOR) dengan jumlah 30.62. Pada tahun 2022 dipegang oleh PT Mayora Indah Tbk (MYOR) dengan jumlah 30.73. Pada tahun 2023 dipegang oleh PT Mayora Indah Tbk (MYOR) dengan jumlah 30.8. Pada tahun 2024 dipegang oleh PT Mayora Indah Tbk (MYOR) dengan jumlah 31.02.

Untuk ukuran perusahaan terendah pada tahun 2020 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dengan jumlah 14.88. Pada tahun 2021 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dengan jumlah 14.89, Pada tahun 2022 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dengan jumlah 15.03. Pada tahun 2023 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dengan jumlah yang sama 14.95. Pada tahun 2024 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dengan jumlah 15.05.

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Adapun data keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah:

Tabel 4.3

Data Perhitungan Profitabilitas

No	Nama Perusahaan	<i>Return On Asset (ROA)</i>				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	0.12	0.11	0.13	0.08	0.14
2	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	0.13	0.17	0.13	0.16	0.14
3	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	0.05	0.06	0.05	0.06	0.06
4	PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	0.1	0.23	0.27	0.15	0.33
5	PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	0.11	0.06	0.09	0.14	0.1
6	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	0.04	0.07	0.1	0.08	0.1
7	PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	0.1	0.14	0.18	0.17	0.13
8	PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	0.04	0.09	0.11	0.12	0.09

Sumber : BEI, diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa profitabilitas tertinggi pada tahun 2020 dipegang oleh PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) dengan jumlah .13, Pada tahun 2021 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dengan jumlah 0.23. Pada tahun 2022 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dengan jumlah 0.27. Pada tahun 2023 dipegang oleh PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) dengan jumlah 0.17. Pada tahun 2024 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dengan jumlah 0.33.

Untuk profitabilitas terendah pada tahun 2020 dipegang oleh PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) dengan jumlah 0.04. Pada tahun 2021 dipegang oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) dengan jumlah 0.06, Pada tahun 2022 dipegang oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dengan jumlah 0.05. Pada tahun 2023 dipegang oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dengan jumlah yang sama 0.06. Pada tahun 2024 dipegang oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dengan jumlah 0.06.

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap sebuah perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Data keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data Perhitungan Nilai Perusahaan

No	Nama Perusahaan	<i>Price Book Value (PBV)</i>				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	0.84	0.81	0.76	0.67	0.65
2	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	3.87	3.53	2.93	2.29	2.53
3	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	0.76	0.64	0.63	0.56	0.62
4	PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	13.99	15.69	17.98	16.64	9.76
5	PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	5.38	4.02	4.36	3.64	3.63
6	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2.61	2.93	3.05	2.97	2.60
7	PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	3.45	2.96	3.06	3.02	3.13
8	PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	1.85	1.37	1.91	2.48	1.61

Sumber : BEI, diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai perusahaan tertinggi pada tahun 2020 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dengan jumlah 13.99, Pada tahun 2021 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dengan jumlah 15.69. Pada tahun 2022 dipegang oleh

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dengan jumlah 17.98. Pada tahun 2023 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dengan jumlah 16.64. Pada tahun 2024 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dengan jumlah 9.78.

Untuk nilai perusahaan terendah pada tahun 2020 dipegang oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dengan jumlah 0.76. Pada tahun 2021 dipegang oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dengan jumlah 0.64, Pada tahun 2022 dipegang oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dengan jumlah 0.63. Pada tahun 2023 dipegang oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dengan jumlah yang sama 0.56. Pada tahun 2024 dipegang oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dengan jumlah 0.62.

4.1.3 Hasil Analisis Data

4.1.3.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. *Convergent Validity*

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variable) dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi, validitas konvergen dinilai berdasarkan loading factor serta nilai Average Variance Extracted (AVE). Rule of thumb yang digunakan dalam uji validitas konvergen adalah nilai loading factor $> 0,7$ serta nilai AVE $> 0,5$ (Ghozali & Latan, 2015). Hasil AVE disajikan pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
PER (X_1)	1,000
UK (X_2)	1,000
ROA (Z)	1,000
PBV (Y)	1,000

Sumber : Hasil Pengolahan SmartPLS 3

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai AVE setiap variabel adalah lebih besar dari 0,5 karena semua variabel memiliki angka $>0,7$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel atau konstruk yang digunakan adalah valid.

2. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.6
Validitas Diskriminan

Keterangan	PER (X ₁)	UK (X ₂)	ROA(Z)	PBV (Y)
PER (X ₁)				
UK (X ₂)	0.447			
ROA (Z)	0.597	0.156		
PBV (Y)	0.466	0.035	0.469	

Sumber : Smart PLS

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka

- a. Variabel Keputusan Investasi (X₁) dengan Ukuran Perusahaan (X₂) sebesar 0,447 $<$ 0,900, korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) Keputusan Investasi (X₁) dengan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,466 $<$ 0,900 korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Keputusan Investasi (X₁) dengan Profitabilitas (Z) sebesar 0,597 $<$ 0,900 , dengan demikian seluruh nilai korelasi Keputusan Investasi (X₁) dinyatakan valid.
- b. Nilai korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) Ukuran Perusahaan (X₂) dengan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,035 $<$ 0,900 korelasi

Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) variabel Ukuran Perusahaan (X_2) dengan Profitabilitas (Z) sebesar $0,156 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Ukuran Perusahaan (X_2) dinyatakan valid.

- c. Nilai korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) Profitabilitas (Z) dengan Nilai Perusahaan (Y) sebesar $0,469 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Profitabilitas (Z) dinyatakan valid.

3. *Composite Reliability*

Composite Reliability digunakan untuk mengukur konsistensi dari indikator-indikator tersebut dalam mengukur sebuah konstruk. Nilai *composite reliability* ini dapat dilihat dari *cronbach's alpha* lebih dari 0,7 dan *composite reliability* lebih dari 0,7 (Hair et al., 2017). Tabel 4.7 menunjukkan nilai *composite reliability*, sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
PER (X_1)	1,000	1,000
UK (X_2)	1,000	1,000
ROA (Z)	1,000	1,000
PBV (Y)	1,000	1,000

Sumber: Data diolah SmartPLS (2025)

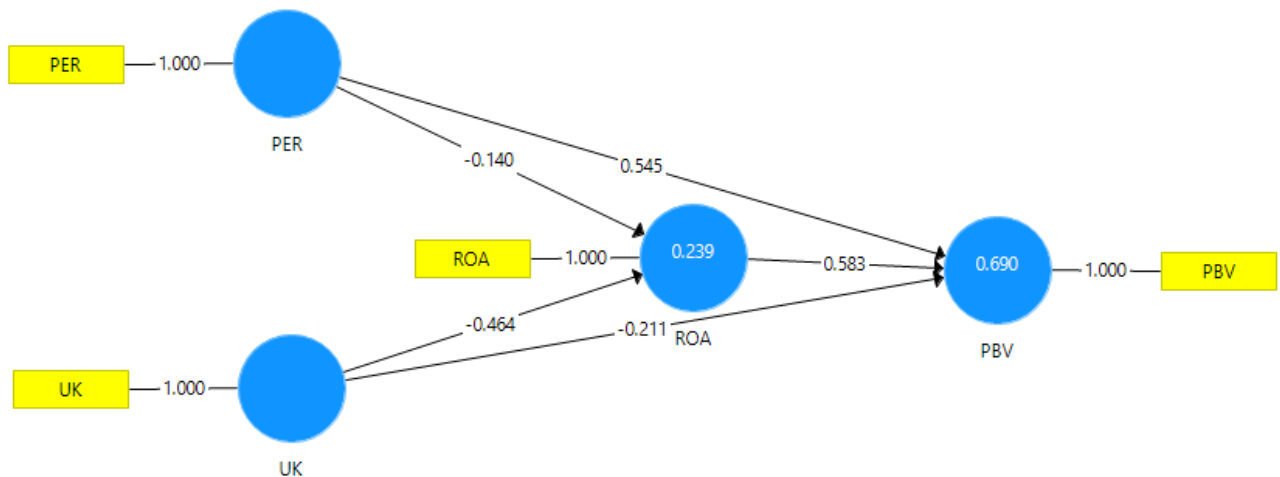
Menurut Hair et al. (2017), nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang lebih besar dari 0.7 menunjukkan bahwa suatu konstruk memiliki reliabilitas yang baik. Sementara itu, *composite Reliability* yang melebihi 0.7 menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam konstruk memiliki konsistensi yang tinggi dalam mengukur variabel yang dimaksud.

Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat baik karena semua nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* berada di atas 0.7. Dengan demikian, indikator-indikator

yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur konstruk yang telah ditetapkan.

4.1.3.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)

Analisis model structural atau (*inner model*) bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Bagian yang perlu dianalisis dalam model structural yakni, kolinearitas, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi (*R Square*)



Gambar 4.1 PLS Bootstrapping

1. Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni :

- a. Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.
- b. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr et al., 2017)

Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah :

- a. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka H_0 ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).

- b. Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan)

Tabel 4.8
Hipotesis Pengaruh Langsung

Keterangan	Sampel Asli (O)	Rata- rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
PER → PBV	0.545	0.556	0.119	4.583	0.000
UK → PBV	-0.211	-0.204	0.094	2.243	0.025
ROA → PBV	0.583	0.586	0.121	4.808	0.000
PER → ROA	-0.140	-0.125	0.130	1.075	0.283
UK → ROA	-0.464	-0.462	0.118	3.948	0.000

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh

- a. Pengaruh langsung variabel Keputusan Investasi terhadap variabel Nilai Perusahaan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.545 (positif), maka terjadi peningkatan nilai variabel Keputusan Investasi akan diikuti penurunan variabel Nilai Perusahaan yang memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Pengaruh langsung variabel Ukuran Perusahaan terhadap variabel Nilai Perusahaan mempunyai koefisien jalur sebesar -0.211 (negatif), maka terjadi peningkatan nilai variabel Ukuran Perusahaan akan diikuti penurunan variabel Nilai Perusahaan yang memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,025 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Pengaruh langsung variabel Profitabilitas terhadap variabel Nilai Perusahaan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.583 (positif), maka terjadi peningkatan nilai variabel Profitabilitas akan diikuti dengan meningkatnya variabel Nilai Perusahaan

yang memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

- d. Pengaruh langsung variabel Keputusan Investasi terhadap variabel Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 0.140 (negatif), yang memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,283 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
- e. Pengaruh langsung variabel Ukuran Perusahaan terhadap variabel Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 0.464 (negatif), maka terjadi peningkatan nilai variabel Ukuran Perusahaan akan diikuti dengan menurunnya variabel Profitabilitas yang memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara).

- a. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ koefisien pengaruh langsung, maka bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.
- b. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ koefisien pengaruh langsung, maka tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.9
Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Keterangan	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
PER → ROA → PBV	-0.082	-0.071	0.077	1.065	0.287

UK → ROA → PBV	-0.271	-0.276	0.103	2.637	0.009
----------------	--------	--------	-------	-------	-------

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh

- a. Pengaruh langsung variabel Keputusan Investasi terhadap variabel Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar -0.082 (negatif), maka peningkatan nilai variabel Keputusan Investasi diikuti dengan penurunan atas Nilai Perusahaan. Nilai *P Values* pengaruh tidak langsung antara variabel Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening sebesar $0,301 > 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening.
- b. Pengaruh langsung variabel Ukuran Perusahaan terhadap variabel Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar -0.271 (negatif), maka peningkatan nilai variabel Ukuran Perusahaan diikuti dengan penurunan atas Nilai Perusahaan. Nilai *P Values* pengaruh tidak langsung antara variabel Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening sebesar $0,009 < 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan Profitabilitas mampu memediasi Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

4.1.4 Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. (Hair Jr et al., 2017).

1. Nilai R Square sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat.
2. R Square sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang.
3. Nilai R Square sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi

Keterangan	R Square	Adjusted R Square
Nilai Perusahaan	0.690	0.665
Profitabilitas	0.239	0.198

Sumber : SEM PLS (2025)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 0,665 artinya besaran pengaruh 66,5%, hal ini berarti menunjukkan PLS yang moderat/sedang. Kemudian, hasil pengaruh Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas adalah sebesar 0,198 artinya besaran pengaruh 19,8 % hal ini berarti menunjukkan PLS lemah/kecil.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel keputusan investasi terhadap variabel nilai perusahaan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.545 (positif), yang memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Keputusan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, dimana dengan investasi yang baik mengirimkan sinyal positif tentang prospek masa depan, meningkatkan laba, dan menarik investor, yang tercermin pada harga saham yang lebih tinggi. Teori sinyal dan teori penciptaan nilai mendukung hubungan ini, di mana manajemen yang efektif dalam mengalokasikan dana akan menghasilkan keuntungan lebih tinggi, meningkatkan kepercayaan investor, dan pada akhirnya menaikkan nilai perusahaan.

Manajemen perlu membuat keputusan investasi yang strategis dan berbasis analisis tajam untuk menciptakan nilai. Investasi yang berhasil meningkatkan laba, memberikan sinyal positif, dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Brigham & Houston, 2022) keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa yang akan datang. Keputusan investasi dalam penelitian ini menggunakan *Price Earning Ratio* (PER).

PER yang tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus dan risikonya rendah. Teori yang mendasari keputusan investasi adalah

signalling theory. Menurut (Brigham & Houston, 2022) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Lisda & Linggawat, 2023) yang menyatakan bahwa keputusan investasi perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel ukuran perusahaan terhadap variabel nilai perusahaan mempunyai koefisien jalur sebesar -0.211 (negatif), yang memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,025 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, dimana ukuran besar menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek jangka panjang yang cerah, meningkatkan kepercayaan dan minat investasi. Perusahaan besar lebih mudah menarik dana dari pasar modal karena dianggap lebih stabil dan dapat diandalkan oleh investor eksternal dan Perusahaan besar cenderung memiliki keuntungan yang lebih stabil, yang memperkuat daya tarik bagi investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan besar cenderung lebih mudah mendapatkan pendanaan, memiliki kinerja operasional yang stabil dan lebih menarik bagi investor, sehingga meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya total aset atau penjualan bersih yang dimiliki perusahaan. Dengan semakin besar total aset atau tingginya tingkat penjualan menandakan ukuran perusahaan tersebut besar (Lestari et al., 2021). Ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki arus kas yang positif, sehingga perputaran aset perusahaan lancar menandakan kegiatan operasional yang optimal yang dapat dilihat dari penjualan. Penjualan yang tinggi dianggap memiliki prospek yang baik untuk jangka panjang, sehingga investor cenderung tertarik untuk membeli saham perusahaan. Ketika ukuran perusahaan tinggi maka nilai perusahaan akan tinggi yang dapat mengakibatkan kepercayaan dari para investor karena mereka percaya bahwa perusahaan dapat mengembalikan dana yang telah diinvestasikan ke perusahaan dapat mendapatkan pengembalian keuntungan yang diinginkan oleh investor.

Menurut Dewi & Wirajaya (2013) semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Semakin baik dan semakin banyaknya sumber dana yang diperoleh, maka akan mendukung operasional perusahaan secara maksimum, sehingga akan meningkatkan harga saham dari perusahaan. Meningkatnya harga saham perusahaan menandakan adanya peningkatan nilai Perusahaan (Pantow, Murni, & Trang, 2015)

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Pristianingrum (2017) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

4.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.583 (positif), yang memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Profitabilitas memiliki hubungan positif dan signifikan dengan nilai perusahaan Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, karena laba tinggi menarik investor, menaikkan harga saham, dan mencerminkan kinerja baik. Laba tinggi yang diukur dengan ROA menunjukkan perusahaan efisien dan sehat, menarik investor dan minat investor yang meningkat mendorong permintaan saham, menaikkan harga, dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan dapat ditentukan oleh *earnings power aset* perusahaan. Semakin tinggi *earnings power* semakin efisien perputaran aset dan semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan prospek perusahaan yang semakin baik pula. Hal ini akan mempengaruhi ekspektasi investor dan akhirnya harga saham yang menjadi komponen nilai perusahaan juga berubah. Banyak riset terdahulu mendukung bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Pasaribu & Sirait, 2023).

Adapun salah satu pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)*, *Return On Assets (ROA)* dimana merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen

perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Hanum & Manullang, 2022). Jika investasi itu bisa terjadi investor lebih kaya. Dengan kata lain, investor menjadi lebih besar dalam kemakmuran setelah berinvestasi. Pemahaman ini konsisten dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Yang terpenting untuk perusahaan adalah bagaimana memaksimalkan laba pemegang saham, dan bukan berapa banyak laba yang dihasilkan (Pasaribu & Sirait, 2023).

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Savitri et al. (2021) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.4 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel keputusan investasi terhadap variabel profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 0.140 (negatif), yang memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,283 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Keputusan investasi tidak memiliki hubungan dengan profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, hal ini dikarenakan perusahaan bisa saja menggunakan labanya untuk membayar dividen atau melunasi utang, bukan untuk investasi baru, sehingga profitabilitas tidak langsung berkorelasi dengan keputusan investasi. Manajer perusahaan pasti mempertimbangkan banyak faktor selain profitabilitas, seperti kondisi pasar, inflasi, dan risiko eksternal saat mengambil keputusan investasi.

Keputusan investasi penting bagi fungsi keuangan suatu perusahaan. Sebab, selain menentukan komposisi perusahaan pencapaian tujuan sebuah perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan dan penanaman modal perusahaan yang merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aset (Sari, Hermuningsih, & Maulida, 2022). Keputusan investasi menjadi harapan bagi perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Adanya kesempatan investasi dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Adanya kesempatan investasi dapat menghasilkan laba yang besar dari modal yang dikeluarkan sebelumnya. Penelitian terdahulu mengenai kesempatan investasi sudah beberapa peneliti yang meneliti, seperti penelitian dari (Oktavia & Kalsum, 2021).

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Muthohharoh, 2021) menyatakan bahwa kebijakan investasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

4.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel ukuran perusahaan terhadap variabel profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 0.464 (negatif), yang memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, hal ini dikarenakan perusahaan yang lebih

besar cenderung lebih profit karena akses pendanaan lebih mudah, skala ekonomis lebih tinggi yang semuanya meningkatkan laba. Perusahaan besar lebih mudah mendapatkan pinjaman dari bank atau modal dari pasar modal untuk investasi.

Hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas yang menjadi perhatian bagi para investor untuk mengambil keputusan. Perusahaan yang besar memiliki peluang lebih besar dalam menghasilkan laba. Menurut Sartono (2020) ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam total aset perusahaan. Semakin besar ukuran maka akan semakin besar pula nilai perusahaan. Semakin baik dan semakin banyaknya sumber dana yang diperoleh, maka akan mendukung operasional perusahaan secara maksimum, sehingga akan meningkatkan harga saham dari perusahaan. Meningkatnya harga saham perusahaan menandakan adanya peningkatan nilai Perusahaan (Ayuningtyas, Wiyani, & Susilo, 2020).

Investor sangat memperhatikan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan, karena perusahaan besar dapat memberi return yang lebih menjamin daripada perusahaan kecil. Semakin tinggi aset yang dimiliki maka akan mendukung kegiatan operasional perusahaan dan diharapkan dapat meningkatkan tingkat laba yang dihasilkan perusahaan (Yulimtinan & Atiningsih, 2021)

4.2.6 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil penelitian ini menemukan bahwa keputusan investasi terhadap variabel nilai perusahaan dengan profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar -0.082 (negatif), dan memiliki nilai P Value $0,287 > 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi keputusan investasi

terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Profitabilitas menjadi gambaran dari tingkat keuntungan pada perusahaan. Rasio ini menjelaskan kemampuan dari perusahaan secara menyeluruh. Perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi dapat menjadi incaran para investor. Dengan menghasilkan laba yang tinggi maka perusahaan juga mendapatkan keputusan investasi dengan lebih luas lagi. Adanya tingkat profitabilitas yang tinggi memberi juga akan tinggi. Ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi atas keputusan investasi, maknanya semakin besar nilai ukuran perusahaan salah satunya dengan aset maka mempengaruhi investor melakukan investasi dana pada perusahaan tersebut (Muthohharoh, 2021).

4.2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan Melalui Profitabilitas

Hasil penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan terhadap variabel nilai perusahaan dengan profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar -0.271 (negatif), dan memiliki nilai P Value $0,009 < 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Ukuran perusahaan adalah skala untuk mengukur besar kecilnya perusahaan antara lain total aktiva, nilai pasar saham, jumlah karyawan dan lain--lain (Atiningsih & Wahyuni, 2020). Aset perusahaan yang besar akan membuat perusahaan lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil, karena memiliki kontrol yang lebih baik terhadap pasar dan dianggap mampu menghadapi persaingan

ekonomi. Ukuran perusahaan dapat menentukan nilai perusahaan melalui tingkat laba yang diperoleh.

Perusahaan besar menunjukkan keberhasilan dalam mengembangkan bisnis dan memiliki prospek yang baik. Sehingga membuat investor tertarik untuk ikut berinvestasi pada perusahaan tersebut (Octaviany, Hidayat, & Miftahudin, 2019). Semakin banyak aset yang dimiliki, maka akan mendukung kegiatan operasional perusahaan dan meningkatkan laba perusahaan yang secara tidak langsung akan berdampak pada nilai perusahaan (Yulimtinan & Atiningsih, 2021).

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024
2. Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
3. Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
4. Tidak terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
5. Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024
6. Tidak terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

7. Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

5.2 Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis untuk memberikan pemahaman yang lebih tentang penggunaan dana investasi perusahaan, besaran usaha perusahaan yang dampak terhadap keuntungan dan nilai perusahaan baik teori maupun praktek

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman untuk meningkatkan ukuran perusahaan dan keuntungan, dana investasi perusahaan dan mengoptimalkan nilai perusahaan juga semakin meningkat.

3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan tahun pengamatan yang lebih lama serta menambah jumlah variabel dan sampel yang lebih banyak untuk memperoleh hasil data yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldo, & Iskak, J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(7), 1400–1406.
- Aldyanti, A. (2019). *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*. Bandung: Indeks.
- Atiningsih, S., & Wahyuni, A. N. (2020). Pengaruh Firm Size, Sales Growth, Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STIE Semarang*, 2(2), 47–68.
- Ayuningtyas, Y., Wiyani, W., & Susilo, E. A. (2020). Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Dalam Mengungkit Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen UNMER*, 7(1), 34–39.
- Baridwan, Z. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua*. Yogyakarta.: BPFE.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dabi, M. M., Verawati, Y., & Bhegawati, D. A. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6(1), 225–243.
- Dewi, L. G. N. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 2(1), 1–11.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). *Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program smart PLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hair, J., Hult, G., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2020). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. America: SAGE Publications.
- Hanum, Z., & Manullang, J. H. B. (2022). Pengaruh Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4050–4061.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2020). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.: YPKN, UPP STIM.
- Imron, A., & Hamidah. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Pada Perusahaan yang Tercatat Sebagai Pemenang Dalam NCSR). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(1), 1–6.
- Jogiyanto, H. (2020). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (1st ed.). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2018). *Metodelogi Penelitian Bisnis. Cetakan Kedua*. Medan: UMSU PRESS.
- Kasmir. (2022). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kombih, M. T. A., & Suhardianto, N. (2019). Pengaruh Aktivitas Pemasaran, Kinerja Keuangan, Dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(3), 281–302.
- Lestari, S. P., Dahrani, D., Purnama, N. I., & Jufrizen, J. (2021). Model Determinan Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *MANEGGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2).
- Lisda, R., & Linggawat, E. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Land Journal*, 4(2), 1–9.
- Margaretha, F. (2021). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Martono, & Harjito, A. (2020). *Manajemen Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Muthohharoh, N. (2021). Pengaruh Likuiditas, Multiplier Equity, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen pada Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Periode 2016-2020). *Accounting and Finance Studies*, 1(4), 62–90.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 30–36.

- Oktavia, Y., & Kalsum, U. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39–52.
- Pasaribu, F., & Sirait, D. A. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informas*, 4(3), 274–285.
- Reeve, W. (2020). *Accounting Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saifaddin, M. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Income Smoothing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional*, 3(2), 1–9.
- Sari, A. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Dan Tingkat Suku Bunga (BI Rate) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2016-2020. *FORUM EKONOMI*, 24(1), 1–12.
- Sartono, A. (2020). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(2), 500–507.
- Shaumi, R. P., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(4).
- Sihombing, L., Astuty, W., & Irfan, I. (2021). Effect of Capital Structure, Firm Size and Leverage on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 6585–6591.
- Sitanggang, J. P. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Subramanyam, W., & John, J. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Peneliti Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

- Sutrisno, S. (2020). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Swastha, B., & Irawan. (2020). *Manajemen Keuangan Modern*. Yogyakarta: Offset YPAPI.
- Tandelilin, E. (2020). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta.: Kanisius.
- Torang, S. (2021). *Metode Riset Struktur dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tridewi, A. W. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods dan Basic Industry and Chemicals yang Tercatat Aktif Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 4(2).
- Widjaya, A. (2021). *Intisari Internal Manajemen Keuangan*. Jakarta: Harvindo.
- Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). Leverage Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *BALANCE : JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 6(1), 69–82.

Data Tabulasi Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Laba per Saham	PER
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2020	Rp 1,785	306	5.83
	2021	Rp 1,880	314	5.99
	2022	Rp 1,980	371	5.34
	2023	Rp 1,845	258	7.15
	2024	Rp 2,080	546	3.81
PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	2020	Rp 1,600	100	16.00
	2021	Rp 1,570	122	12.87
	2022	Rp 1,475	92	16.03
	2023	Rp 1,475	112	13.17
	2024	Rp 1,805	109	16.56
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2020	Rp 6,850	735	9.32
	2021	Rp 6,325	870	7.27
	2022	Rp 6,725	724	9.29
	2023	Rp 6,450	928	6.95
	2024	Rp 7,700	984	7.83
PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	2020	Rp 9,517	136	69.98
	2021	Rp 8,183	316	25.90
	2022	Rp 9,158	439	20.86
	2023	Rp 8,017	427	18.78
	2024	Rp 6,100	542	11.25
PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2020	Rp 2,710	92	29.46
	2021	Rp 2,040	53	38.49
	2022	Rp 2,500	87	28.74
	2023	Rp 2,490	143	17.41
	2024	Rp 2,780	134	20.75
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2020	Rp 1,360	36	37.80
	2021	Rp 1,360	46	29.49
	2022	Rp 1,320	75	17.60
	2023	Rp 1,150	58	19.68
	2024	Rp 970	64	15.26
PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	2020	Rp 4,400	155	28.39
	2021	Rp 3,740	235	15.91
	2022	Rp 3,830	288	13.30
	2023	Rp 3,530	249	14.18
	2024	Rp 3,320	178	18.65
PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	2020	Rp 302	7	40.37
	2021	Rp 238	17	14.00
	2022	Rp 306	21	14.85
	2023	Rp 402	22	18.57
	2024	Rp 256	17	15.52

Data Tabulasi Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia			
Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	UK
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2020	Rp 1,566,673,828,068	28.08
	2021	Rp 1,697,387,196,209	28.16
	2022	Rp 1,718,287,453,575	28.17
	2023	Rp 1,893,560,797,758	28.27
	2024	Rp 2,385,281,736,023	28.50
PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	2020	Rp 8,754,116	15.99
	2021	Rp 7,406,856	15.82
	2022	Rp 7,376,375	15.81
	2023	Rp 7,523,956	15.83
	2024	Rp 8,461,365	15.95
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2020	Rp 163,136,516	18.91
	2021	Rp 179,356,193	19.00
	2022	Rp 180,433,300	19.01
	2023	Rp 186,587,957	19.04
	2024	Rp 201,713,313	19.12
PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	2020	Rp 2,907,425	14.88
	2021	Rp 2,922,017	14.89
	2022	Rp 3,374,502	15.03
	2023	Rp 3,106,936	14.95
	2024	Rp 3,441,088	15.05
PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2020	Rp 19,777,500,514,550	30.62
	2021	Rp 19,917,653,265,528	30.62
	2022	Rp 22,276,160,695,411	30.73
	2023	Rp 23,870,404,962,472	30.80
	2024	Rp 29,728,781,933,757	31.02
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2020	Rp 4,452,166,671,985	29.12
	2021	Rp 4,191,284,422,677	29.06
	2022	Rp 4,130,321,616,083	29.05
	2023	Rp 3,943,518,425,042	29.00
	2024	Rp 3,746,346,988,767	28.95
PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	2020	Rp 1,225,580,913	20.93
	2021	Rp 1,308,722,065	20.99
	2022	Rp 1,307,186,367	20.99
	2023	Rp 1,208,050,010	20.91
	2024	Rp 1,118,177,188	20.83
PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	2020	Rp 1,086,873,666,641	27.71
	2021	Rp 1,147,260,611,703	27.77
	2022	Rp 1,074,777,460,412	27.70
	2023	Rp 1,088,726,193,209	27.72
	2024	Rp 1,083,173,624,832	27.71

Data Tabulasi Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	Laba Bersih	ROA
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2020	Rp 1,566,673,828,068	Rp 181,812,593,992	0.12
	2021	Rp 1,697,387,196,209	Rp 187,066,990,085	0.11
	2022	Rp 1,718,287,453,575	Rp 220,704,543,072	0.13
	2023	Rp 1,893,560,797,758	Rp 153,574,779,624	0.08
	2024	Rp 2,385,281,736,023	Rp 324,942,516,449	0.14
PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	2020	Rp 8,754,116	Rp 1,109,666	0.13
	2021	Rp 7,406,856	Rp 1,276,793	0.17
	2022	Rp 7,376,375	Rp 965,486	0.13
	2023	Rp 7,523,956	Rp 1,186,161	0.16
	2024	Rp 8,461,365	Rp 1,153,916	0.14
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2020	Rp 163,136,516	Rp 8,752,066	0.05
	2021	Rp 179,356,193	Rp 11,203,585	0.06
	2022	Rp 180,433,300	Rp 9,192,569	0.05
	2023	Rp 186,587,957	Rp 11,493,733	0.06
	2024	Rp 201,713,313	Rp 13,077,496	0.06
PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	2020	Rp 2,907,425	Rp 285,617	0.10
	2021	Rp 2,922,017	Rp 665,850	0.23
	2022	Rp 3,374,502	Rp 924,906	0.27
	2023	Rp 3,106,936	Rp 457,825	0.15
	2024	Rp 3,441,088	Rp 1,142,246	0.33
PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2020	Rp 19,777,500,514,550	Rp 2,098,168,514,645	0.11
	2021	Rp 19,917,653,265,528	Rp 1,211,052,647,953	0.06
	2022	Rp 22,276,160,695,411	Rp 1,970,064,538,149	0.09
	2023	Rp 23,870,404,962,472	Rp 3,244,872,091,221	0.14
	2024	Rp 29,728,781,933,757	Rp 3,067,667,675,407	0.10
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2020	Rp 4,452,166,671,985	Rp 168,610,282,478	0.04
	2021	Rp 4,191,284,422,677	Rp 283,602,993,676	0.07
	2022	Rp 4,130,321,616,083	Rp 432,247,722,254	0.10
	2023	Rp 3,943,518,425,042	Rp 333,300,420,963	0.08
	2024	Rp 3,746,346,988,767	Rp 362,195,698,480	0.10
PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	2020	Rp 1,225,580,913	Rp 123,465,762	0.10
	2021	Rp 1,308,722,065	Rp 187,992,998	0.14
	2022	Rp 1,307,186,367	Rp 230,065,807	0.18
	2023	Rp 1,208,050,010	Rp 199,611,841	0.17
	2024	Rp 1,118,177,188	Rp 142,367,399	0.13
PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	2020	Rp 1,086,873,666,641	Rp 44,045,828,312	0.04
	2021	Rp 1,147,260,611,703	Rp 100,066,615,090	0.09
	2022	Rp 1,074,777,460,412	Rp 121,257,336,904	0.11
	2023	Rp 1,088,726,193,209	Rp 127,426,464,539	0.12
	2024	Rp 1,083,173,624,832	Rp 97,110,136,525	0.09

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Saham Beredar	Jumlah Ekuitas	Perbandingan Jumlah Ekuitas Terhadap Saham Beredar	PBY
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2020	Rp 1.785	Rp 595.000.000	Rp 1.260.714.994,864	2.118,848731	0,84
	2021	Rp 1.880	Rp 595.000.000	Rp 1.387.366.962,835	2.331,709181	0,81
	2022	Rp 1.980	Rp 595.000.000	Rp 1.550.042.869,748	2.605,114067	0,76
	2023	Rp 1.845	Rp 595.000.000	Rp 1.642.285.662,293	2.760,14397	0,67
PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULJ)	2020	Rp 2.080	Rp 595.000.000	Rp 1.998.791.069,165	3.208,02217	0,65
	2021	Rp 1.600	Rp 11.553.528.000	Rp 4.781.737.000.000	413,8767829	3,87
	2022	Rp 1.570	Rp 11.553.528.000	Rp 5.138.126.000.000	444,725511	3,53
	2023	Rp 1.475	Rp 11.553.528.000	Rp 5.822.679.000.000	503,9741108	2,93
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2020	Rp 1.805	Rp 10.398.175.200	Rp 7.426.918.000.000	643,09053	2,29
	2021	Rp 1.805	Rp 10.398.175.200	Rp 7.426.918.000.000	714,252045	2,53
	2022	Rp 6.850	Rp 8.780.426.500	Rp 791.138.044.000.000	9013,006828	0,76
	2023	Rp 6.325	Rp 8.780.426.500	Rp 86.652.111.000.000	9866,503751	0,64
PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	2020	Rp 6.725	Rp 8.780.426.500	Rp 93.623.038.000.000	10662,69822	0,63
	2021	Rp 6.450	Rp 8.780.426.500	Rp 100.464.891.000.000	11.441,9147	0,56
	2022	Rp 7.700	Rp 8.780.426.500	Rp 108.991.283.000.000	12412,98279	0,62
	2023	Rp 9.517	Rp 2.107.000.000	Rp 1.433.406.000.000	680,3065971	13,99
PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2020	Rp 8.183	Rp 2.107.000.000	Rp 1.099.157.000.000	521,6691979	15,69
	2021	Rp 9.158	Rp 2.107.000.000	Rp 1.073.275.000.000	509,385821	17,98
	2022	Rp 8.017	Rp 2.107.000.000	Rp 1.014.871.000.000	481,6665363	16,64
	2023	Rp 6.100	Rp 2.107.000.000	Rp 1.316.885.000.000	625,0047461	9,76
PT Nippon Indosat Corporate Tbk (ROTI)	2020	Rp 2.710	Rp 22.358.699.725	Rp 11.271.468.049.958	504,1200154	5,38
	2021	Rp 2.040	Rp 22.358.699.725	Rp 11.360.051.396.135	508,0810394	4,02
	2022	Rp 2.500	Rp 22.358.699.725	Rp 12.834.694.090.515	574,0358003	4,36
	2023	Rp 2.490	Rp 22.358.699.725	Rp 15.282.089.186.736	683,4963292	3,64
PT Delta Djakarta Tbk (DLJA)	2020	Rp 2.780	Rp 22.358.699.725	Rp 17.102.428.334.570	764,9115801	3,63
	2021	Rp 1.360	Rp 6.186.488.888	Rp 3.227.671.047.731	521,729625	2,61
	2022	Rp 1.360	Rp 6.186.488.888	Rp 2.869.591.202.766	463,848114	2,93
	2023	Rp 1.330	Rp 6.186.488.888	Rp 2.681.158.538.764	433,3893728	3,05
PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAIB)	2020	Rp 1.150	Rp 6.186.488.888	Rp 2.393.451.575.281	386,8804452	2,97
	2021	Rp 970	Rp 6.186.488.888	Rp 2.308.155.193.504	373,0961512	2,60
	2022	Rp 4.400	Rp 800.659.050	Rp 1.019.898.963.000	1273,824311	3,45
	2023	Rp 3.740	Rp 800.659.050	Rp 1.010.174.017.000	1361,678135	2,96
PT Delta Djakarta Tbk (DLJA)	2020	Rp 3.830	Rp 800.659.050	Rp 1.000.775.865.000	1249,940115	3,06
	2021	Rp 3.530	Rp 800.659.050	Rp 934.414.260.000	1167,06589	3,02
	2022	Rp 3.320	Rp 800.659.050	Rp 849.904.120.000	1061,505668	3,13
	2023	Rp 3.02	Rp 5.885.000.000	Rp 964.711.929.701	163,4174902	1,85
PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAIB)	2020	Rp 238	Rp 5.885.000.000	Rp 1.022.814.971.131	173,8003349	1,37
	2021	Rp 306	Rp 5.885.000.000	Rp 944.454.031.015	159,9751964	1,91
	2022	Rp 402	Rp 5.885.000.000	Rp 952.639.271.054	161,875832	2,48
	2023	Rp 256	Rp 5.885.000.000	Rp 934.979.192.879	158,8749691	1,61



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 484 /JDI./SKR/AKT/FEB/UMSU/12/07/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 12/07/2025

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Aisyah
NPM : 2005170255
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Masalah yang melibatkan pengupengaruh rusan keuangan yang tidak lancar sehingga mempengaruhi operasional perusahaan

Rencana Judul : 1. Analisis pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi biaya operasional perusahaan
2. Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi pada perusahaan publik
3. Evaluasi sistem pengendalian internal atas proses pengelolaan piutang perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Pelabuhan Indonesia (Persero)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Siti Aisyah)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 484/JDI/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/07/2025

Nama Mahasiswa : Siti Aisyah
 NPM : 2005170255
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Tanggal Pengajuan Judul : 12/07/2025
 Nama Dosen pembimbing : Dian Justriawan, SE, Msi **AS**

Judul Disetujui¹⁾

Pengaruh keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap rmbi perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervereng pada perusahaan sektor makanan dari manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2020-2024

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing

(Dian Justriawan, SE, Msi)

Keterangan
 *) Disahkan oleh Pimpinan Program Studi
 **) Disahkan oleh Dosen Pembimbing
 setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ini ke-2 m pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK.BAN-PT.Ak.PgJPT/10/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[@umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2835/IL.3-AU/UMSU-05/F/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Riset**

Medan, 21 Rabi'ul Awwal 1447 H
 13 September 2025 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Siti Aisyah
 Npm : 2005170255
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : XI (Sebelas)
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Periode Tahun 2020-2024

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Pertinggal


 Dekan
Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN HIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1743/K.BAN-PT/Ak.Pg/PT/18/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.linkedin.com/umsu)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 2835/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 25 Agustus 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Siti Aisyah
 N P M : 2005170255
 Semester : XI (Sebelas)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Periode Tahun 2020-2024

Dosen Pembimbing : **Dian Yustriawan, SE, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **13 September 2025 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 21 Rabi'ul Awwal 1447 H
 13 September 2025 M



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502

Tembusan :
 1. Pertinggal





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00654/BEI.PSR/09-2025
 Tanggal : 17 September 2025

Kepada Yth. : Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Mukhtar Basti No.3
 Medan, 20238

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah
 NIM : 2005170255
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Periode Tahun 2020-2024”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

IDX
 Indonesia Stock Exchange
 Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siti Aisyah
 NPM : 2005170255
 Dosen Pembimbing: Dian Yustriawan, S.E., M.Si.
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul : Pengaruh Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki Rada narasi & Kuatkan Peromona - Sinkronkan antara latar belakang masalah dgn rumusan masalah	23/7/25	
Bab 2	- Tambah teori dengan yang terbaru - Format tulisan diperbaiki	28/7/25	
Bab 3	- Sempurnakan dengan tema penelitian - Reduksi SEM plus diperbaiki teori	30/7/25	
Daftar Pustaka	- Tambah teori penelitih terbaru	1/8/25	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Kuantitatif	1/8/25	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC seminar proposal	14/8/25	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.)

Medan, September 2025

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dian Yustriawan, S.E., M.Si.)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Siti Aisyah
Tempat/Tanggal Lahir : Panipahan, 25 Mei 2025
NPM : 2005170255
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 3 (tiga) dari 6 (enam) Bersaudara
Alamat : Jl. Datuk Paduko
No. Telepon : 0895601585960
E-Mail : aisyahsitorus253@gmail.com

Data Orangtua

Nama Ayah : Samian
Pekerjaan Ayah : Nelayan
Nama Ibu : Zainun
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Datuk Paduko

Riwayat Pendidikan

1. Tamatan SD Negeri 001 Panipahan 2007-2014
2. Tamatan Mts Islahiyah Panipahan 2014-2017
3. Tamatan SMAN 1 Pasir Limau Kapas 2017-2020
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2020 sampai dengan sekarang

Medan, January 2026



Siti Aisyah

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SITI AISYAH

NPM : 2005170255

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI 2020-2024” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Medan, 29 Januari 2026

Yang menyatakan,



SITI AISYAH
NPM. 200517025